ABSTRAK

DIPLOMASI PERTAHANAN RUSIA-IRAN PADA MASA KONFLIK DI UKRAINA, 2022–2024

Oleh

ADYATMA DISA SOEWANDANA

Konflik yang berlangsung di Ukraina telah memberikan dampak yang signifikan terhadap hubungan antara Rusia dan Iran, khususnya dalam menjalankan kerja sama pertahanan. Hal ini disebabkan konflik Rusia-Ukraina pada tahun 2022 mengakibatkan kebutuhan mendesak bagi Rusia untuk mencari mitra strategis baru dan mampu memenuhi kebutuhan pertahanannya. Iran kemudian muncul sebagai mitra baru potensial tersebut untuk membangun kerja sama dalam sektor pertahanan. Rusia dan Iran dapat saling bekerja sama karena sedang menghadapi keadaan yang serupa, keduanya mendapatkan sanksi negara-negara Barat. Selain itu, Rusia dan Iran memiliki kapabilitas untuk saling memenuhi kebutuhannya sehingga terwujud diplomasi pertahanan lebih lanjut saat konflik di Ukraina.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana kegiatan diplomasi pertahanan antara Rusia dengan Iran saat terjadinya perang di Ukraina. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif. Penulis melakukan pengumpulan data sekunder yang dilakukan melalui buku, surat kabar, jurnal ilmiah, dan situs web. Teori dan konsep yang digunakan adalah konflik bersenjata dan teori diplomasi pertahanan.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa diplomasi pertahanan antara Rusia dan Iran semakin menguat sebagai respons terhadap ancaman yang dirasakan dari ekspansi NATO dan ketegangan di kawasan. Analisis menunjukkan bahwa kedua negara saling memperkuat kekuatan militer, penulis menemukan bahwa kerja sama tersebut mencakup adanya kontak bilateral, pertukaran personel, pelatihan anggota militer, serta pengembangan teknologi pertahanan. Selain itu, hasil penelitian juga melihat ketegangan Rusia-Ukraina telah mendorong Iran untuk memperkuat posisinya di lingkup internasional dengan menjalin hubungan lebih erat dengan Rusia.

Kata Kunci: diplomasi pertahanan, Rusia, Iran, konflik di Ukraina

ABSTRACT

RUSSIA AND IRAN DEFENSE DIPLOMACY DURING THE CONFLICT IN UKRAINE, 2022–2024

By

ADYATMA DISA SOEWANDANA

The ongoing conflict in Ukraine has had a significant impact on relations between Russia and Iran, especially in carrying out defense cooperation. This is due to the Russia-Ukraine conflict in 2022 which resulted in an urgent need for Russia to seek strategic alliances and be able to be partners in meeting its defense needs, Iran emerged as a potential new partner to build collaboration in the defense sector. Russia and Iran can work together because they are facing similar circumstances where both are under sanctions from Western countries. In addition, Russia and Iran have the capability to meet each other's needs so that further defense diplomacy can be implemented during the conflict in Ukraine. This study aims to analyze and explore the form of defense diplomacy activities between Russia and Iran during the war in Ukraine. This study uses a qualitative approach with descriptive analysis. The author collects secondary data through books, newspapers, scientific journals, and websites. The theory an concept used in this study is armed conflict and defence diplomacy. The results of the study show that defense diplomacy between Russia and Iran is strengthening in response to the perceived threat of NATO expansion and tensions in the region. The analysis shows that both countries are strengthening each other's military strength, the author found that the cooperation includes bilateral contacts, personnel exchanges, military training, and the development of defense technology. In addition, the results of the study also see that the Russia-Ukraine tensions have encouraged Iran to strengthen its position in the international sphere by establishing a closer alliance with Russia.

Keywords: defense diplomacy, Rusisa, Iran, conflict in Ukraine.